

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 LATAR BELAKANG**

Dalam era globalisasi ini, persaingan yang sangat ketat terjadi baik di pasar domestik, maupun di pasar internasional. Persaingan yang semakin ketat menuntut setiap perusahaan untuk dapat mengelola sumber daya yang dimilikinya se-efektif mungkin. Dengan demikian, perusahaan baru dapat menghasilkan dan menawarkan produk yang berkualitas dengan harga bersaing di pasar sehingga perusahaan dapat bertahan dan semakin berkembang.

Maka dari itu dalam perkembangan dunia ekonomi yang semakin luas, setiap perusahaan yang tumbuh dan berkembang memerlukan suatu pengendalian internal persediaan yang baik dalam mendukung dan memperlancar kegiatan produksinya. Secara umum perusahaan dagang dapat didefinisikan sebagai organisasi yang melakukan kegiatan usaha dengan membeli barang dari pihak atau perusahaan lain kemudian menjualnya kembali kepada masyarakat. Setiap perusahaan pasti bertujuan untuk menghasilkan laba optimal agar dapat mempertahankan kelangsungan operasional perusahaan, memajukan, serta mengembangkan usahanya ke tingkat yang lebih tinggi atau ke tingkat yang lebih baik. Salah satu unsur yang paling aktif dalam perusahaan dagang adalah persediaan.

Pada umumnya, perusahaan yang bergerak dalam bidang retail mengeluarkan investasi yang besar dalam bentuk persediaan. Persediaan tersebut bertujuan untuk mengantisipasi kemungkinan terjadinya keterlambatan kedatangan barang, kemungkinan terjadinya cacat pada barang yang dipesan sehingga harus diretur kembali ke perusahaan asal, terjadinya kelangkaan barang-barang tertentu yang tidak dapat diproduksi sepanjang musim, serta agar dapat memberikan tingkat kepuasan optimal untuk pelanggan melalui ketersediaan barang yang tepat waktu dan juga tepat guna.

Persediaan barang dagang memiliki peranan yang sangat penting dalam menjalankan kelangsungan operasional perusahaan. Sebaik apapun sistem dan prosedur persediaan yang dijalankan dalam suatu perusahaan tanpa adanya suatu peranan pengendalian dimungkinkan terjadi penyimpangan yang akan merugikan perusahaan. Dengan demikian peranan pengendalian internal dalam perusahaan tersebut menjadi perhatian bagi pihak-pihak yang berkepentingan.

Persediaan sangat rentan terhadap kerusakan maupun pencurian. Kerusakan, pemasukan yang tidak benar, lalai untuk mencatat permintaan, barang yang dikeluarkan tidak sesuai pesanan, dan semua kemungkinan lainnya dapat menyebabkan catatan persediaan berbeda dengan persediaan yang sebenarnya ada digudang. Untuk itu diperlukan pengendalian internal persediaan yang bertujuan untuk melindungi aset perusahaan dan juga agar informasi mengenai persediaan lebih dapat dipercaya. Sistem pengendalian

internal yang memadai dalam pengelolaan persediaan barang, yaitu harus adanya pemisahan fungsi, baik yang melakukan perencanaan, penerimaan, pengeluaran, dan pencatatan dengan adanya persetujuan dari pihak yang berwenang. Demikian pula setiap transaksi persediaan barang harus disertai bukti- bukti atau dokumen yang dapat diandalkan dan dipercaya.

Dengan adanya pengendalian internal yang baik dan teratur dalam mengelola persediaan barang dagang, maka pimpinan perusahaan akan memperoleh laporan-laporan yang bermanfaat untuk meningkatkan efektivitas perusahaan, juga membantu dalam mengambil kebijakan keputusan maupun pertanggungjawaban dalam memimpin perusahaan. Pengendalian internal atas persediaan barang dagang diharapkan dapat menciptakan aktivitas pengendalian terhadap perusahaan yang efektif dalam menentukan jumlah persediaan optimal yang dimiliki perusahaan, mencegah berbagai tindakan pelanggaran dan penyelewengan yang dapat merugikan perusahaan, pelanggaran terhadap kebijakan yang diterapkan atas persediaan, serta memberikan pengamanan fisik terhadap persediaan dari pencurian dan kerusakan.

PT. Matahari Department Store, Tbk adalah sebuah perusahaan yang bergerak dibidang *retail* yang menyediakan pilihan *fashion* dengan trend terkini untuk kategori pakaian dan mode, serta produk-produk kecantikan dan barang-barang keperluan rumah tangga lainnya yang ditampilkan dalam gerai modern serta MatahariStore.com. Pada PT.

Matahari Department Store, Tbk persediaan merupakan salah satu aset perusahaan. Peranan pengendalian internal dalam hal ini sangatlah penting dalam meningkatkan keamanan persediaan sebagai harta perusahaan, karena cukup banyak jenis produk dan keluar masuknya barang sehingga dikhawatirkan akan terjadi kehilangan ataupun pencurian stock barang. Dalam persediaan barang merupakan yang paling rawan terjadinya tindakan penyelewengan, oleh karena itu di perlunya di suatu sistem pengendalian internal yang memadai untuk mencegah terjadinya penyelewengan oleh pihak-pihak yang menangani persediaan.

## 1.2 RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis dapat mengidentifikasi masalah yang akan diteliti sebagai berikut:

1. Mengapa terdapat kendala penundaan input persediaan di *Distribution Center* PT. Matahari Department Store, Tbk?
2. Bagaimana prosedur pengelolaan pemasukan dan pengeluaran persediaan di PT. Matahari Department Store, Tbk?
3. Bagaimana penerapan *COSO framework* diterapkan pada pengelolaan persediaan di PT. Matahari Department Store, Tbk?
4. Mengapa sering terjadi perbedaan antara jumlah persediaan yang dipesan dengan yang diterima oleh PT. Matahari Department Store, Tbk?

### 1.3 TUJUAN PENELITIAN

Berdasarkan pada rumusan masalah yang telah diuraikan, maka dapat dirumuskan tujuan dilakukannya penelitian ini, yaitu:

1. Untuk mengetahui mengapa terdapat kendala dalam penundaan input persediaan yang diterima oleh *Distribution Center* PT. Matahari Department Store, Tbk.
2. Untuk mengetahui bagaimana prosedur pemasukan dan pengeluaran persediaan di PT. Matahari Department Store, Tbk.
3. Untuk mengetahui bagaimana *COSO framework* diterapkan pada pengelolaan persediaan di PT. Matahari Department Store, Tbk.
4. Untuk mengetahui mengapa sering terjadi perbedaan antara jumlah persediaan yang dipesan dengan yang diterima oleh PT. Matahari Department Store, Tbk.

### 1.4 MANFAAT PENELITIAN

Hasil dari penelitian ini diharapkan akan bermanfaat bagi:

1. Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat sebagai masukan bagi perusahaan dalam mengelola persediaan dan diharapkan perusahaan akan memperoleh laporan-laporan yang bermanfaat untuk meningkatkan efektivitas perusahaan, dapat menciptakan aktivitas pengendalian terhadap perusahaan yang efektif dalam menentukan jumlah persediaan optimal yang dimiliki perusahaan, mencegah

berbagai tindakan pelanggaran dan penyelewengan yang dapat merugikan perusahaan, serta memberikan pengamanan fisik terhadap persediaan dari pencurian dan kerusakan. juga membantu dalam mengambil kebijakan keputusan maupun pertanggungjawaban dalam memimpin perusahaan.

## 2. Masyarakat

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk menambah wawasan pengetahuan terapan khususnya dalam bidang pengendalian internal pada perusahaan *retail* dan dapat memberikan informasi dan gambaran jelas bagi peneliti lainnya yang berhubungan dengan masalah ini.

## 3. Penulis

Hasil penelitian ini sebagai bahan perbandingan antara teori yang selama perkuliahan dengan kenyataan yang terjadi di lapangan, sehingga dapat menambah pengetahuan sehubungan dengan disiplin ilmu yang penulis tekuni. Juga untuk memenuhi syarat kelulusan dengan menyelesaikan tugas akhir ini.

## 1.5 SISTEMATIKA PEMBAHASAN

Penulisan skripsi ini terdiri dari lima bab dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

### BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah yang diangkat, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika pembahasan.

### BAB II : LANDASAN TEORI

Bab ini menjelaskan tentang teori dasar yang digunakan serta definisi konsep yang diteliti dalam studi kasus.

### BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang objek penelitian, teknik pengumpulan data, serta teknik analisis data.

### BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan hasil dari penelitian dan pembahasan terkait dengan rumusan masalah.

### BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini merupakan penutup yang mencakup kesimpulan dari studi kasus yang telah dilakukan untuk menjawab seluruh permasalahan yang diangkat, implikasi dari hasil penelitian, keterbatasan penelitian, dan saran untuk studi kasus selanjutnya.